

MEMPERBAIKI CARA BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN-SU MEDAN

IRWAN*
WINDA SARI**

*Dosen tetap FITK UIN Sumatera Utara Medan

**Alumni BKI FITK UIN Sumatera Utara Medan

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

E-mail: irwansyahputra@uinsu.ac.id

E-mail: windasari@uinsu.ac.id

Abstract:

This study aims to get a clear picture of improving the way students learn through group guidance services at Madrasah Aliyah UIN-SU Medan Laboratory. As for the informants in this study were tutors, students and subject teachers. This type of research is qualitative, namely research that seeks to find facts and describe the research findings. The results of the study can be stated that the implementation of the Guidance Service Group given to students is to provide knowledge and understanding of good learning methods and ways of learning that are not good. Students reflect actions and do positive learning methods. Guidance Services Groups play a role in providing students with an understanding of how to improve student learning. Guidance Services The group provided helps students understand themselves, students are able to understand actions, including the ability to improve their learning methods well. Then the researchers concluded that after BKp services were conducted, student learning methods became more effective than usual.

Keywords: *Learning Methods and Guidance Groups*

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan dengan erat dengan belajar karena dalam pendidikan terjadi proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar, maka proses belajar harus dilakukan dengan sadar, sengaja, bertahap dan berkesinambungan. Hal ini dapat terwujud

jika proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Berdasarkan definisi belajar diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya belajar karena dalam proses belajar terjadi perubahan yang tadinya tidak tau menjadi tau yang akan mengarahkan siswa menggapai cita –cita yang diharapkan. Namun, untuk mewujudkan hal ini tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, perlu keterlibatan semua elemen dalam pendidikan termasuk siswa sebagai subjek pendidikan salah satu hambatan untuk menggapai proses pembelajaran yang optimal adalah masih adanya siswa yang belum memiliki kesadaran akan manfaat belajar.

Jika dalam proses pembelajaran siswa memiliki cara belajar yang baik maka akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang tentu akan menjadi baik. Jika siswa memiliki cara belajar yang kurang baik maka akan sebaliknya, yaitu terjadi hasil belajar siswa kurang optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting.

Rendahnya cara belajar siswa yang baik merupakan salah satu hambatan untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berkualitas serta mampu mengikuti tuntutan perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan terkait dengan nilai-nilai mendidik, berarti memberikan, menanamkan, menumbuhkan nilai-nilai pada peserta didik yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Pembahasan mengenai memperbaiki cara belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok di MAL UIN-SU sangat penting dilakukan. Karena dalam sistem pendidikan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut aktivitas dan partisipasi para peserta didik yang lebih banyak dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik. Dengan proses belajar yang maksimal akan membuahkan hasil yang berkualitas. Sehingga

peserta didik melakukan kegiatan belajar terstruktur secara mandiri, yaitu belajar sendiri atau belajar secara kelompok serta mempelajari mata pelajaran secara mandiri.

Pada dasarnya siswa belajar di sekolah selama ini masih belum dengan cara yang maksimal. Kenyataan ini dapat dilihat di MAL UIN-SU Medan melalui pengamatan yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya masih ada siswa yang tidak belajar meskipun esok hari akan ada ujian di sekolah. Begitupun ketika guru menjelaskan di depan kelas. Masih ada siswa yang tidak memperdulikan gurunya mengajar di depan kelas. Oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian untuk memperbaiki cara belajar siswa di sekolah dan ini diperlukan pemberian layanan bimbingan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan jenis layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Layanan bimbingan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengontrol kehidupannya, agar menjadi lebih baik dan dapat belajar bertingkah laku secara realistis dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan layanan bimbingan kelompok ini agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Selain itu agar siswa dapat memperbaiki cara belajarnya serta akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Menurut penulis untuk mengetahui pencapaian keberhasilan siswa dalam mengatasi permasalahan siswa yang disebabkan kurang baiknya cara belajar siswa, maka dari itu diperlukan satu penelitian yang mencoba menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk memperbaiki cara belajar siswa. Keberhasilan tercapainya dalam memperbaiki cara belajar siswa diukur setelah dilakukan evaluasi terhadap perbaikan cara belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan bahwa pentingnya peran konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling di sekolah guna membimbing dan mengembangkan potensi siswa kearah yang lebih baik dan membantu siswa mencapai pendidikan di sekolah dengan lebih baik lagi, dengan

adanya tenaga konselor disekolah dapat memberikan bantuan kepada siswa yang merupakan syarat pokok dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan siswa terutama pada siswa di MAL UIN-SU Medan. Apabila dinamika kelompok dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara baik dan efektif, maka layanan tersebut dapat berjalan dengan baik.

METODOLOGI

Adapun pendekatan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif atau dengan pendekatan fenomenologi. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif dalam Lexi J. Moloeng Bogdan dan Taylor menjelaskan: "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi, pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik.

Sementara itu Denzin dan Lincoln dalam Lexi J. Moleong menjelaskan: "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Jadi, dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif dengan berbagai macam metode penelitian.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, konsep diri, tindakan, kinerja dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan latar alamiah dan dengan menggunakan metode alamiah.

Sementara itu deskriptif berarti menggambarkan apa adanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, deskriptif berarti menggambarkan apa adanya.

Jadi, metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode penelitian untuk mendapatkan data secara alamiah dan menggunakan metode alamiah guna menggambarkan data secara deskriptif yaitu berupa kata-kata dan tindakan dan dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan layanan Bimbingan Kelompok dalam memperbaiki cara belajar pada siswa MAL UIN-SU Medan. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi “kasar” yang muncul dan catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuang data yang ditemukan dilapangan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian. reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.
2. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Jadi, setiap makna budaya yang muncul di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

HASIL

Cara belajar siswa/i di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan tergantung dari individu masing-masing siswa. Bagi siswa yang memiliki prestasi bagus, maka cara belajarnya pun bagus. Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok dengan materi memperbaiki cara belajar dan juga atas kerjasama guru

BK dan guru-guru mata pelajaran, cara belajar siswa berangsur membaik. Cara belajar siswa akan baik jika cara mengajar guru-gurunya juga baik dan dilakukan dengan metode yang tidak itu-itu saja melainkan dengan metode berlainan agar siswa tidak merasa bosan. Dan kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran sangat diperlukan agar masing-masing pihak tidak ada yang kecewa. Kondisi keadaan guru BK di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU tergolong baik begitu juga dengan pola komunikasi antar kepala sekolah dan Guru BK nya juga tergolong baik. Guru BK memberikan layanan BKp dengan materi cara belajar karena memang dirasa perlu dan dikarenakan atas antusias siswa yang memfavoritkan layanan tersebut. Setelah dilakukan layanan BKp, cara belajar siswa menjadi lebih efektif dari biasanya.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Setelah keseluruhan data yang ditemukan peneliti terkumpul, kemudian dilakukan proses analisis komparatif antar informan penelitian maupun dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menyajikan kesimpulan tentang memperbaiki cara belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan, sebagai berikut:

Cara Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan

Dapat diketahui bahwa cara belajar siswa/i di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan tergantung dari individu masing-masing siswa. Bagi siswa yang memiliki prestasi bagus, maka cara belajarnya pun bagus.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru BK juga dapat peneliti simpulkan bahwa dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok dengan materi memperbaiki cara belajar dan juga atas kerjasama guru BK dan guru-guru mata pelajaran, cara belajar siswa berangsur membaik.

Cara belajar siswa akan baik jika cara mengajar guru-gurunya juga baik dan dilakukan dengan metode yang tidak itu-itu saja melainkan dengan metode

berlainan agar siswa tidak merasa bosan. Dan kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran sangat diperlukan agar masing-masing pihak tidak ada yang kecewa.

Dan memang benar kalau guru BK sudah pernah melakukan layanan Bimbingan Kelompok dengan materi Memperbaiki cara belajar siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan. Dan siswa juga sangat antusias dalam mengikuti layanan BKp tersebut.

Kemudian kondisi keadaan guru BK di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU tergolong baik begitu juga dengan pola komunikasi antar kepala sekolah dan Guru BK nya juga tergolong baik.

Memperbaiki cara belajar siswa melalui layanan Bimbingan Kelompok di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan

Memperbaiki cara belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU dilakukan Guru BK dengan memberikan layanan BKp dengan materi cara belajar karena memang dirasa perlu dan dikarenakan atas antusias siswa yang memfavoritkan layanan tersebut. Kemudian peneliti simpulkan bahwa setelah dilakukan layanan BKp, cara belajar siswa menjadi lebih efektif dari biasanya.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, proses pengajaran atau belajar itu (*taklim*) sudah lebih dahulu ada dan lebih universal daripada pendidikan (*tarbiyah*). Sebagai bukti, ketika Rasulullah SAW mengajarkan *Tilawatil Qur'an* kepada para sahabatnya, beliau tidak membatasi sampai mereka pandai membaca kitab suci secara fasih tetapi lebih jauh lagi, mereka diajari sampai pandai membaca Al-Qur'an dengan renungan, pemahaman, tanggung jawab, dan penanaman amanah.

Berdasarkan pengajaran di atas, nyatalah bahwa pengajaran memiliki signifikansi yang vital dalam proses pendidikan. Bahkan karena demikian pentingnya arti pengajaran (*taklim*) maka Al-Qur'an mengungkapkan istilah ini berkali-kali, diantaranya:

Dalam Qur'an Surah Al-Baqarah: 151.

.....وَعَلِّمُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum. Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerja sama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu belajar dapat dipahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Dalam implementasinya, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.

Sedangkan cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran.

Salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran adalah praktik yang diikuti dengan kegiatan umpan balik. Proses pembelajaran akan dapat ditingkatkan ketika adanya aktivitas yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah dan akan dipelajari.

Belajar merupakan hal yang erat kaitannya dengan prinsip ekonomi. Tegasnya, makin cepat seseorang belajar dengan prestasi yang sama maka makin

baiklah keadaan itu. Dengan demikian, pada belajar berlaku pula hukum efisiensi. Makin cepat seseorang belajar dengan hasil sama maka akan semakin baik. Cara belajar seperti itulah yang baik dan efisien. Ada pula orang yang mengatakan bahwa “*belajar adalah time consuming job*”.

Berdasarkan uraian diatas tentang cara belajar, penulis mengambil indikator cara belajar menurut Slameto; 1) Pembuatan Jadwal Belajar; 2) Membaca dan Membuat Catatan; 3) Mengulang Bahan Pelajaran; 4) Konsentrasi;

Mengerjakan Tugas: Adapun cara belajar siswa yang tidak baik ataupun tidak efektif yang teridentifikasi di MAL UIN-SU yaitu; 1) Sebagian dari siswa masih ada yang tidak peduli ketika guru menerangkan di depan kelas; 2) Terdapat siswa yang tidak mengerjakan PR; 3) Siswa masih belum memahami cara belajar yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Cara belajar siswa/i Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan tergantung dari individu masing-masing siswa. Bagi siswa yang memiliki prestasi bagus, maka cara belajarnya pun bagus. Adanya layanan bimbingan kelompok dengan materi memperbaiki cara belajar dan juga atas kerjasama guru BK dan guru-guru mata pelajaran, cara belajar siswa lebih efektif. Cara belajar siswa akan baik jika cara mengajar guru-gurunya juga baik dan dilakukan dengan metode yang tidak itu-itu saja melainkan dengan metode berlainan agar siswa tidak merasa bosan. Dan dalam hal ini kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran sangat diperlukan.
2. Memperbaiki cara belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU dilakukan Guru BK dengan memberikan layanan BKp dengan materi cara belajar karena memang perlu dan dikarenakan atas antusias siswa yang memfavoritkan layanan tersebut. Kemudian peneliti simpulkan bahwa setelah dilakukan layanan BKp, cara belajar siswa menjadi lebih efektif dari biasanya. Memperbaiki cara belajar

siswa melalui layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU dilakukan Guru BK ketika masuk jam pelajaran BK. Guru BK mempunyai jadwal masuk kelas sekali dalam seminggu. Namun tidak selalu dilakukan guru BK layanan tersebut, hanya saja ketika diperlukan. Dan berdasarkan temuan yang peneliti lihat selama melakukan penelitian, guru BK melakukan layanan BKp dengan materi memperbaiki cara belajar tersebut sebanyak dua kali, yaitu pada pertengahan bulan maret dan pertengahan bulan april.

Saran- saran

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan, sebaiknya mengawasi pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diadakan dengan cara terjadwal sehingga kualitas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di madrasah dapat meningkat.
2. Bagi guru BK dan guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan, sebaiknya dalam bekerjasama dan kolaborasinya agar lebih ditingkatkan lagi begitu juga dengan komunikasinya, sehingga hasilnya dapat lebih baik.
3. Bagi siswa Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU Medan, agar senantiasa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya pun dapat terus meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Damayanti, Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Medan: Pasca Sarjana Unimed
- Departemen Agama RI. 2012. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia
- Moleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Prayitno, Erman amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta

- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK Fakultas UNP
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana